

PENERIMAAN DIRI PADA ISTRI PERTAMA DALAM KELUARGA POLIGAMI YANG TINGGAL DALAM SATU RUMAH (STUDI KASUS)

DINI PRAMITHA SUSANTI, SITI MUFATTAHAH, PSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penerimaan diri pada istri per

Abstraksi :

Adanya fenomena yang terjadi di masyarakat, dimana seorang suami memiliki istri lebih dari satu orang dalam suatu ikatan pernikahan. Banyak wanita pada umumnya, terdapat penolakan terhadap laki-laki yang melakukan poligami, sebaliknya banyak contoh perilaku poligami yang didukung oleh istri. Pasangan poligami yang semua istrinya tinggal dalam satu rumah, biasanya masing-masing istri mempunyai kamar tersendiri. Penerimaan diri pada istri pertama, kedua, ketiga dan seterusnya akan berbeda. Pada umumnya penerimaan diri istri pertama lebih sulit dari pada istri-istri lainnya karena tidak mudah mengabaikan perasaan istri pertama atau setidaknya ia telah lebih dulu menemani suami dikala susah dan senang dalam pernikahan, dan memberikan keturunan yang sehat dan cerdas. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan diri pada istri pertama dalam keluarga poligami yang tinggal dalam satu rumah dan mengetahui faktor-faktor yang berperan penting dalam penerimaan diri pada istri pertama dalam keluarga poligami yang tinggal dalam satu rumah. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui alasan istri pertama menerima dipoligami dan tinggal satu rumah dengan istri muda suaminya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus dengan subjek penelitian seorang istri pertama yang dipoligami oleh suaminya dan tinggal satu rumah dengan istri muda suaminya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yang didukung oleh metode observasi langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penerimaan diri subjek cukup baik. Adapun karakteristik penerimaan diri yang ada pada diri subjek dari hasil penelitian adalah harapan yang realistis, memiliki standar diri, menyadari kekurangan dan kelebihanannya, dapat bertahan dalam kegagalan dan kepedihan serta mampu mengatasi keadaan emosionalnya. Sedangkan alasan subjek untuk menerima

poligami adalah untuk melatih kesabaran, ikhlas berbagi kebahagiaan dengan wanita lain, memasrahkan hati semata-mata karena tuhan, suami memiliki kemampuan dari sisi materi dan suami mampu bersikap adil. Adapun alasan subjek dapat menerima kehadiran istri lain tinggal dalam satu rumah adalah karena subjek merasa simpati dengan keadaan istri muda suaminya karena sudah tidak memiliki sanak saudara dan hidup sebatangkara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berperan penting dalam penerimaan diri yang ada pada diri subjek adalah pemahaman tentang diri sendiri, sikap anggota masyarakat yang menyenangkan, tidak ada gangguan emosional yang berat, identifikasi dengan orang lain yang memiliki penyesuaian diri yang baik, adanya perspektif diri yang luas, pola asuh dimasa kecil yang baik, dan konsep diri yang stabil.